

ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PUBLIKASI REALISASI ANGGARAN DESA

I Gusti Ayu Aris Dwiyantri¹, I Gede Juliana Eka Putra^{2*}, I Nyoman Purnama³

¹Prodi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

^{2,3}Prodi Teknik Informatika, STMIK Primakara

^{1,2,3}Jalan Tukad Badung NO. 135 Renon, Denpasar, Bali

*Email Corresponding Author: julianaekaputra@gmail.com

Abstrak

Layanan informasi pelaksanaan Alokasi Dana Desa dari pemerintah desa ke masyarakat masih manual sehingga informasi yang diterima masyarakat masih minim. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang model sistem informasi untuk publikasi realisasi anggaran desa, agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dimana saja dan kapan saja mengenai realisasi anggaran desa di Desa Keramas Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode *software development life Cycle (SDLC)* dengan model *sekuensial linier*, dimana tools yang digunakan dalam merancang sistem publikasi realisasi anggaran desa menggunakan *Tools Data Flow Diagram (DFD)*, Basis Data yang menggunakan *Entity Relational Database (ERD)*, Kamus Data. Hasil pengujian *System Usability Scale (SUS)* menunjukkan Skor rata-rata berada pada nilai 77, menunjukkan user interface sistem publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas berada pada grade B dengan *Adjective Rating "Good"*.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Alokasi Dana Desa, Sistem Publikasi Desa*

Abstrack

Information services for the implementation of the Village Fund Allocation from the village government to the community are still manual so that the information received by the community is still minimal. This article aims to analyze and design an information system model for the publication of village budget realization, so that the community can easily access information anywhere and anytime regarding the realization of the village budget in Keramas Gianyar Village. This study uses the software development life cycle (SDLC) method with a linear sequential model, where the tools used in designing the village budget realization publication system use Data Flow Diagrams (DFD), Databases using Entity Relational Database (ERD), Data Dictionary. The results of the System Usability Scale (SUS) test show that the average score is at a value of 77, indicating that the user interface of the village budget realization publication system in Keramas Village is at grade B with an Adjective Rating Good.

Keywords: *Accounting Information System, Village Fund Allocation, Village Publication System*

1. Pendahuluan

Era reformasi dalam penerapan otonomi wilayah serta desentralisasi membuat pertumbuhan pemerintah di Indonesia semakin pesat. Otonomi wilayah sebagaimana didefinisikan pada UU Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 1 angka 5 merupakan hak wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengendalikan dan mengurus sendiri pemerintahan dan kepentingan rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan pada wilayah otonom [1]. Terhitung sejak tahun 1948 (UU No. 22 Tahun 1945 mengenai Pokok – Pokok Pemerintahan Daerah Hingga Tahun 2004 UU Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah) belum seluruhnya menaruh jaminan tentang peraturan desa dan upaya dalam membentuk kemandirian dan kesejahteraan terhadap desa, dimana yang terjadi pada jangka waktu tersebut desa semakin dikesampingkan, hal itu yang akhirnya sebagai latar belakang dari lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang pengembangan paradigma dan konsep baru mengenai kebijakan tata kelola desa secara nasional .

Dalam meningkatkan pembangunan desa dan menunjang penerapan tugas serta fungsi

desa pada penyelenggaraan pembangunan desa dari berbagai aspek yang sesuai menggunakan wewenang yang dimiliki, dalam UU No. 6 Tahun 2014 menaruh perintah kepada kepala Pemerintah Desa dalam mengalokasikan Dana Desa, Dimana Dana Desa sudah dianggarkan tiap tahun dalam APBN yang diberikan pada setiap wilayah desa menjadi salah satu sumber pemasukan desa [2].

Kaitannya dengan Alokasi Dana Desa, dalam penerapan terhadap Alokasi Dana Desa di Desa Keramas, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Pastinya masih ada keterbatasan ialah dalam perihal penyampaian terhadap realisasi anggaran Dana Desa ke warga, dimana partisipasi warga masih rendah dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa yang diakibatkan oleh minimnya informasi-informasi yang didapatkan warga setempat. Dimana layanan informasi umum kepada masyarakat desa saat ini masih sangat rendah serta informasi yang disampaikan masih manual yaitu menggunakan baliho yang dipasang di beberapa tempat di Desa Keramas. Media tersebut pastinya tidak memuat seluruh data yang lengkap tentang anggaran desa maupun realisasi anggaran desa yang disampaikan kepada masyarakat, sehingga aparat desa membuat solusi lain ialah dengan menempelkan data realisasi anggaran di papan informasi yang berada di kantor Desa Keramas, hal tersebut tentunya tidak menjamin masyarakat dapat menerima informasi publikasi realisasi anggaran desa dengan baik karena keterbatasan jarak dan waktu. Selain itu, dengan pertumbuhan teknologi yang semakin pesat, komputerisasi terhadap layanan publikasi anggaran desa khususnya dalam pengalokasian dana desa untuk instansi pemerintahan desa saat ini sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan bisa maksimal.

Sistem informasi adalah sebuah sistem terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk mengelola dan menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan dan pengorganisasian operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan [3]. Sistem informasi secara meluas telah digunakan pada berbagai bidang untuk pengelolaan dan penyajian informasi sebagai upaya dalam pengendalian manajemen organisasi, misalnya dalam bidang Penjualan [4][5], bidang Layanan Masyarakat pada perkantoran pemerintahan [6][7], bidang pendidikan [8][9], bidang-bidang lainnya [10][11].

Artikel ini menyajikan analisis kebutuhan serta perancangan sistem informasi publikasi realisasi anggaran desa untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja mengenai realisasi anggaran desa, agar terjadi transparansi antara pemerintah desa dengan masyarakat setempat.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai sistem publikasi anggaran pada lembaga pemerintahan telah banyak dilakukan. Abdurahman dan Prasetyo [12] telah menganalisis dan merancang aplikasi E-Government Dalam rangka Transparansi Sistem Pemerintahan Desa. Penelitian tersebut didasarkan pada belum digunakannya sistem informasi manajemen desa dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat desa secara online. Model analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan rancangan aplikasi pelayanan pada desa berbasis e-government dapat diterapkan dengan berbagai persyaratan baik sumber daya manusia juga alat-alat pendukung pada bidang TIK untuk pelaksanaan pelayanan informasi manajemen desa secara prima.

Wardani, Akib, Rahman, dan Saputra [13] melakukan Rancang Bangun Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa Berbasis Web Pada Desa Kabubu, Kecamatan Topoyo. Penelitian didasarkan pada minimnya keterangan yang diperoleh masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terdapat pada desa Kabubu, dimana segala keterangan yang akan disampaikan oleh pemerintah desa masih menggunakan cara manual. Perancangan sistem memakai tools unified Modeling Language, sedangkan Pengujian aplikasi ini memakai pengujian integrasi dan pengujian ISO 9126. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang mengetahui informasi pengelolaan ADD semakin tinggi 10% dari jumlah sampel data 30 kepala keluarga, Sehingga disimpulkan rancang bangun sistem publikasi realisasi anggaran desa dapat diterapkan.

Sari dan Sukma [14] juga telah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Anggaran Dana Desa Pada Desa Woru-Woru Kecamatan Laonti Berbasis Web. Penelitian ini di landasi oleh permasalahan kurangnya informasi terkait dengan pelaksanaan Alokasi Dana Desa,

dimana layanan informasi yang diberikan oleh pemerintah masih menggunakan cara manual. Pengujian aplikasi memakai metode pengujian integrasi (Black Box). Hasil pengujian memperlihatkan bahwa sistem aplikasi ini sangat berguna bagi pengguna yaitu masyarakat desa woru-woru dalam menerima informasi tentang pelaksanaan alokasi dana desa.

Paper ini mengusulkan rancangan aplikasi untuk publikasi realisasi anggaran desa di Keramas Gianyar. Perancangan sistem menggunakan metode *software development life Cycle (SDLC)* dengan model *sekuensial linier*, menggunakan *tools Data Flow Diagram (DFD)* dalam merancang sistem dan *Entity Relational Database (ERD)* serta Kamus Data untuk rancangan Sistem Basis Data. *System Usability Scale (SUS)* digunakan dalam melakukan validasi rancangan Antarmuka sistem.

3. Metode Penelitian

Analisis dan perancangan sistem menggunakan dua tahapan utama dalam *software development life Cycle*, yaitu: analisis sistem dan desain sistem. Secara rinci tahap yang dilakukan dalam analisis kebutuhan dan perancangan sistem publikasi realisasi anggaran desa dimulai dari: 1) Mengidentifikasi masalah, 2) mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, 3) menganalisis kebutuhan, 4) perancangan sistem publikasi realisasi anggaran desa.

- 1) **Identifikasi Masalah:** peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi di bagian alokasi dana desa khususnya pada bagian sistem publikasi dana desa ke masyarakat di Kantor Desa Keramas Gianyar.
- 2) **Pengumpulan Data:** pengumpulan data melalui observasi langsung mengenai sistem publikasi realisasi anggaran desa selain itu juga melakukan wawancara secara langsung ke kepala desa, bendahara desa, kaur keuangan dan masyarakat Desa Keramas, Kabupaten Gianyar serta melakukan studi literatur terkait dengan topik permasalahan yang diangkat peneliti.
- 3) **Analisis Kebutuhan Sistem:** dalam penelitian ini menggunakan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem publikasi realisasi anggaran desa.
- 4) **Perancangan atau Desain Sistem:** setelah mengetahui serta memahami kebutuhan yang diperlukan, selanjutnya peneliti mulai membuat perancangan/desain dari sistem publikasi realisasi anggaran desa. Rancangan sistem dibuat menggunakan *tools Data Flow Diagram (DFD)*, Kamus Data, Basis Data yang menggunakan Entity Relational Database (ERD), serta rancangan antarmuka pengguna.

4. Hasil Penelitian

1) Analisis Kebutuhan

a) Kebutuhan Sistem

Dalam identifikasi masalah ada baiknya harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, efisiensi dan efektifitas.

Tabel 1. Sistem Usulan

Jenis Analisis	Keadaan Saat Ini	Sistem yang Diusulkan
<i>Performance</i>	Sistem Publikasi Realisasi secara manual berpotensi menyebabkan keterlambatan kinerja aparatur desa sehingga mendapatkan penilaian buruk dari masyarakat.	Sistem berbasis web membuat publikasi realisasi ke masyarakat berlangsung tepat waktu sehingga kinerja aparatur desa bisa lebih cepat.
<i>Information</i>	Sistem Publikasi Realisasi secara manual menyebabkan proses informasi berlangsung lama.	Teknologi berbasis web membuat proses informasi berlangsung cepat.
<i>Efficiency</i>	Sistem Publikasi Realisasi secara manual kurang efisien karena tahapan yang dilakukan secara terpisah.	Sistem berbasis web lebih efisien karena tahapan publikasi yang dilaksanakan dalam satu sistem secara otomatis.
<i>Efektivitas</i>	Tahapan publikasi realisasi anggaran	Sistem berbasis web lebih efektif

Jenis Analisis	Keadaan Saat Ini	Sistem yang Diusulkan
	desa yang terpisah antara penginputan data APBDes maupun data realisasi APBDes dengan publikasi menggunakan baliho serta penempelan informasi yang memerlukan waktu lebih lama.	karena proses penginputan data dan publikasi ke masyarakat dilaksanakan dalam satu sistem.

b) Kebutuhan Fungsional

Adapun analisis kebutuhan fungsional berdasarkan sistem yang akan dibuat antara lain:

- a. Sistem ini menampilkan data APBDes dan realisasi APBDes.

Data APBDes memuat informasi keuangan desa mengenai anggaran pendapatan dan belanja desa setiap sumber dananya pada bidang terkait. Adapun sumber dana desa yaitu: dana desa, bagian dari hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa, bantuan keuangan provinsi, bantuan keuangan kabupaten/kota, pendapatan asli desa serta pendapatan lain-lain. Dalam data APBDes akan berisi uraian mengenai kegiatan-kegiatan pada setiap bidang yang memerlukan anggaran desa. Dalam data APBDes juga memuat anggaran, dimana anggaran tersebut ditetapkan oleh kaur perencanaan sesuai hasil rapat musyawarah bersama desa.

- b. Sistem ini menampilkan data realisasi APBDes.

Data realisasi APBDes memuat informasi uraian, anggaran, realisasi, serta lebih/kurang. Untuk data uraian dan anggaran diambil dari data APBDes. Sedangkan realisasi berisi jumlah uang yang telah terealisasikan pada setiap anggaran yang terdapat dalam APBDes, selisih yang didapat dari data anggaran dan realisasi yang dinamakan lebih/kurang didalam data realisasi APBDes.

- c. Sistem ini berisi pengolahan data keuangan publikasi APBDes dan realisasi APBDes.

Dimana dimulai dari penginputan data APBDes kemudian verifikasi APBDes terlebih dahulu oleh kepala desa, setelah verifikasi kemudian APBDes dipublikasikan ke masyarakat. Untuk realisasi APBDes juga dilakukan input data realisasi, kemudian perhitungan selisih anggaran dan realisasi atau disebut dengan lebih/kurang, selanjutnya verifikasi realisasi APBDes oleh kepala desa, setelah di verifikasi maka data realisasi APBDes di publikasikan ke masyarakat.

- d. Sistem ini menampilkan informasi-informasi penting atau kegiatan yang dilaksanakan di Desa Keramas.

c) Kebutuhan Nonfungsional

Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat Keras yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Prosesor : Intel ® Celeron ® CPU 4205U @ 1.80Hz (2 CPUs), ~1.8Hz
- b. Memory : 4096MB RAM
- c. Monitor : Generic PnP Monitor
- d. LCD : LG 14,0" L
- e. Printer : Epson L210

Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Software atau perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sistem Operasi : Windows 10 Home Single Language 64-bit
- b. In Vision Studio

d) Kebutuhan Pengguna

Terdapat 3 user (aktor) yang akan berperan dalam sistem yaitu, Admin, Pemerintah Desa (Kepala Desa), dan Guest (masyarakat).

a. Administrator

Administrator memiliki fungsi memasukkan data desa berupa data perencanaan, realisasi anggaran, profil desa, serta berita mengenai desa. Dapat mengubah data perencanaan, realisasi anggaran, profil desa, berita serta tentang desa. Menampilkan data perencanaan, realisasi anggaran, profil desa, berita serta regulasi terkait tentang desa. Menghapus data perencanaan, realisasi anggaran, profil desa, berita serta regulasi terkait tentang desa. Dimana kebutuhan pengguna yang pada bagian admin antara lain:

- Username dan Password untuk admin login ke sistem
- Data APBDes
- Data Realisasi APBDes
- Data Profil Desa Keramas
- Data Berita

b. Kepala Desa

Menerima informasi mengenai data perencanaan, realisasi anggaran, profil desa, berita terkait Desa Keramas. Memiliki hak dalam persetujuan yang berhubungan dengan data APBDes yang telah dikelola oleh administrator. Dimana kebutuhan pengguna yang pada bagian Kepala Desa antara lain :

- Username dan password untuk kepala desa login ke sistem
- Data APBDes yang akan diverifikasi

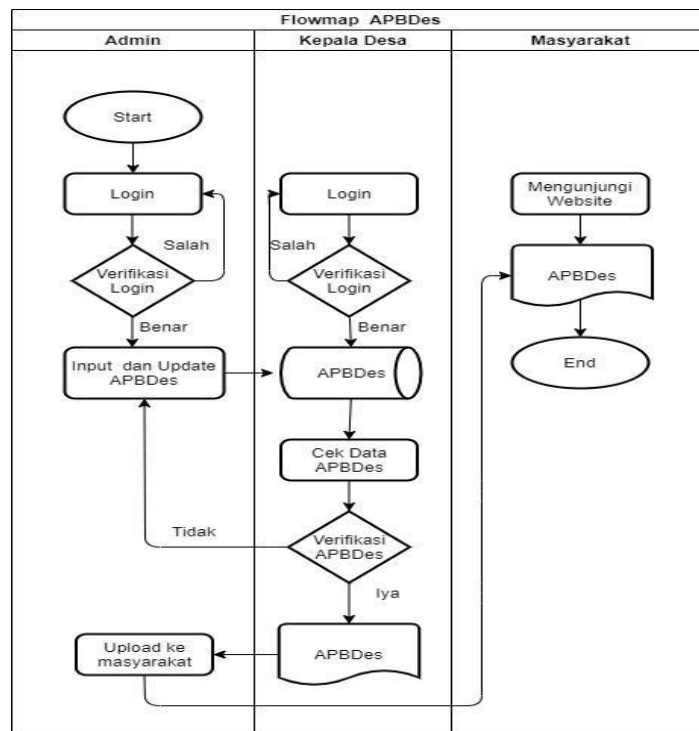
c. Guest atau masyarakat, dapat melihat data perencanaan, realisasi anggaran, profil desa, berita tentang desa.

Semua proses manajemen data akan terekam oleh sistem sehingga memudahkan user dalam proses pengelolaan laporan realisasi APBDes.

2) Rancangan Sistem

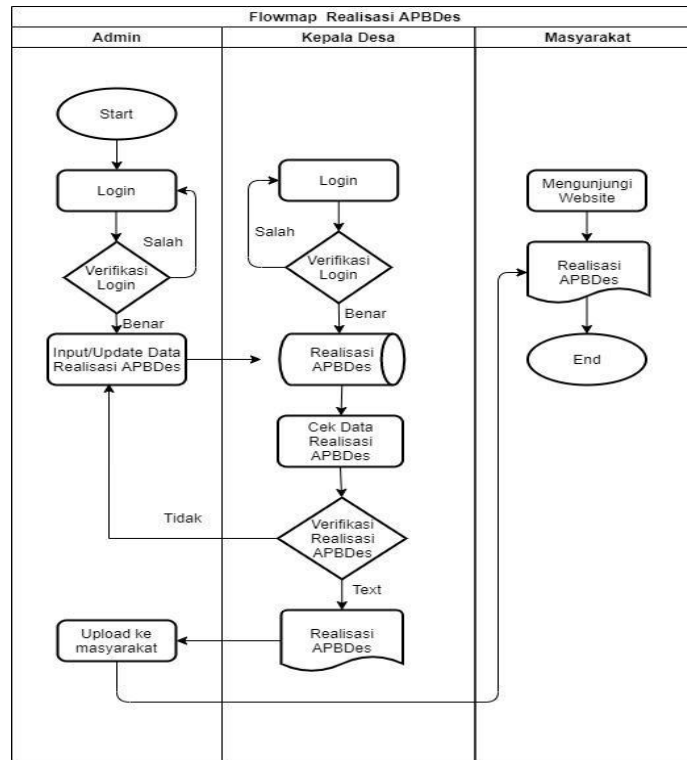
a) Model Proses Sistem Bisnis

Flowmap Usulan APBDes



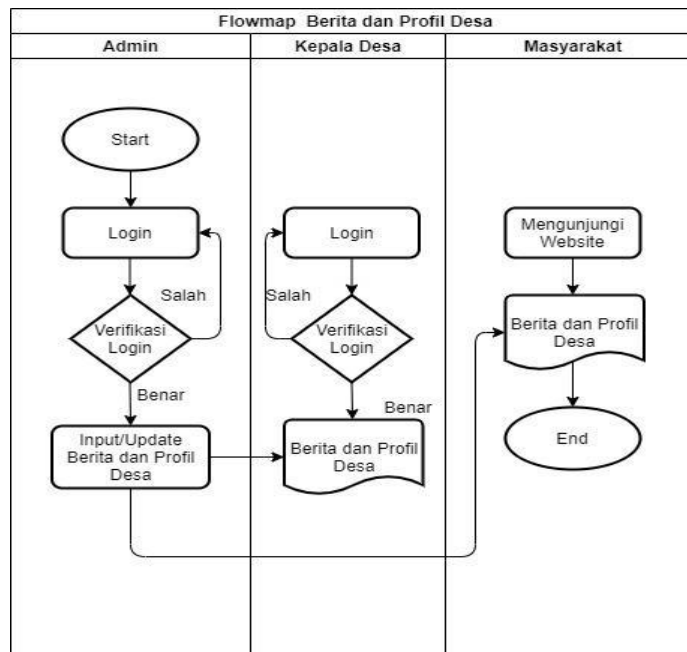
Gambar 1. Flowmap Usulan APBDes

Flowmap Realisasi APBDes



Gambar 2. Flowmap Usulan Realisasi APBDes

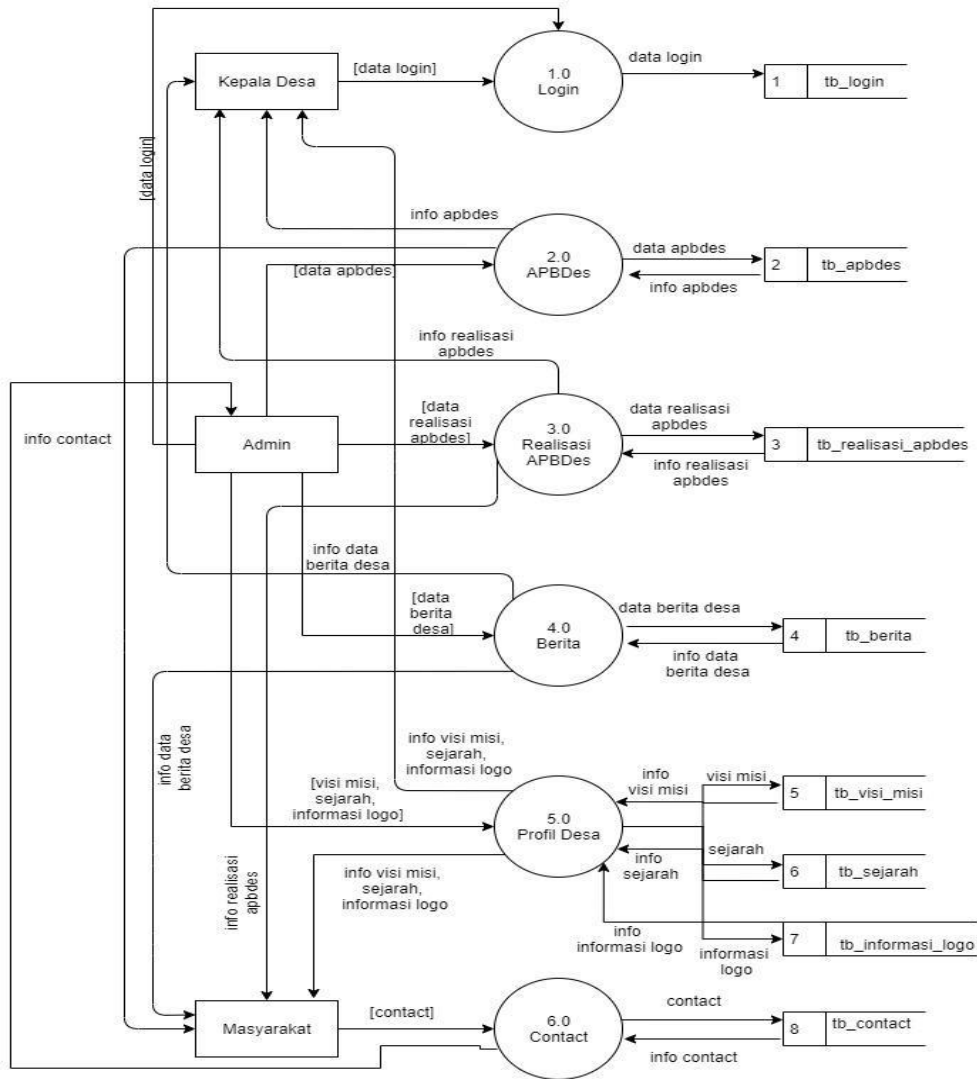
Flowmap Usulan Berita dan Profil Desa



Gambar 3. Flowmap Usulan Berita dan Profil Desa

b) Model Proses Sistem Aplikasi

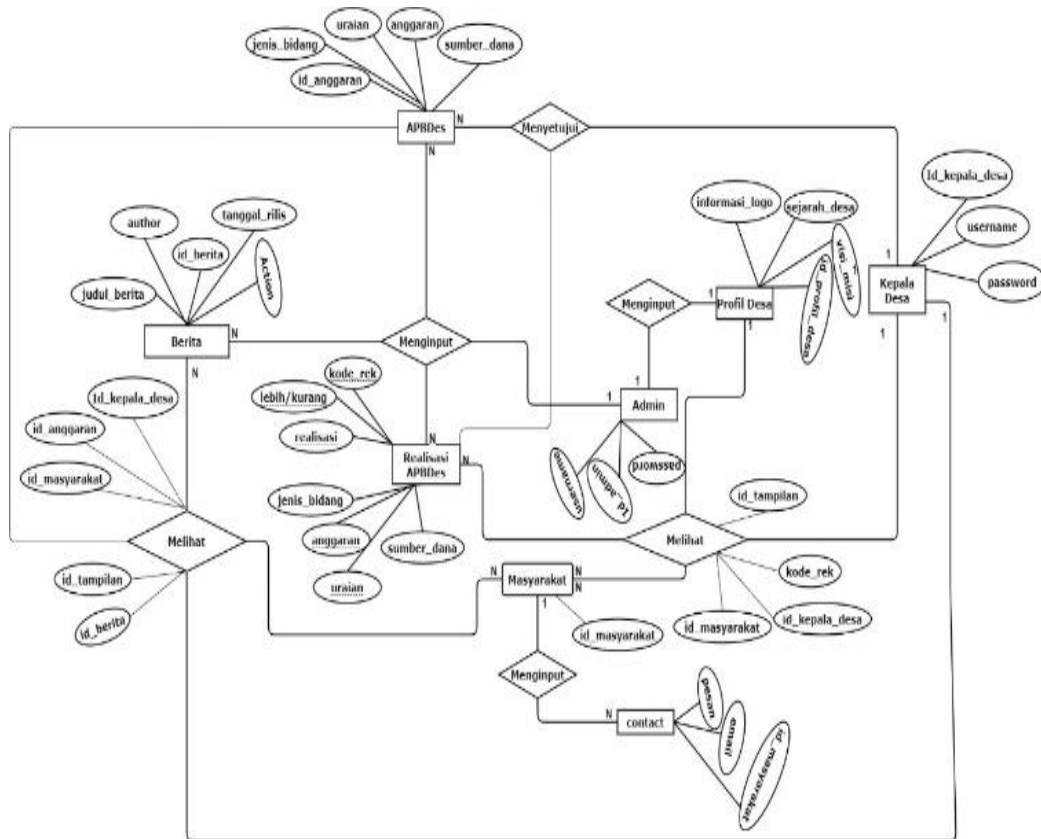
Model sistem aplikasi digambarkan dalam Diagram Arus Data (DAD), dimana pada sistem aplikasi ini terdapat 3 entitas yaitu Admin, Kepala Desa dan Masyarakat. DAD sistem aplikasi disajikan seperti pada Gambar 4.



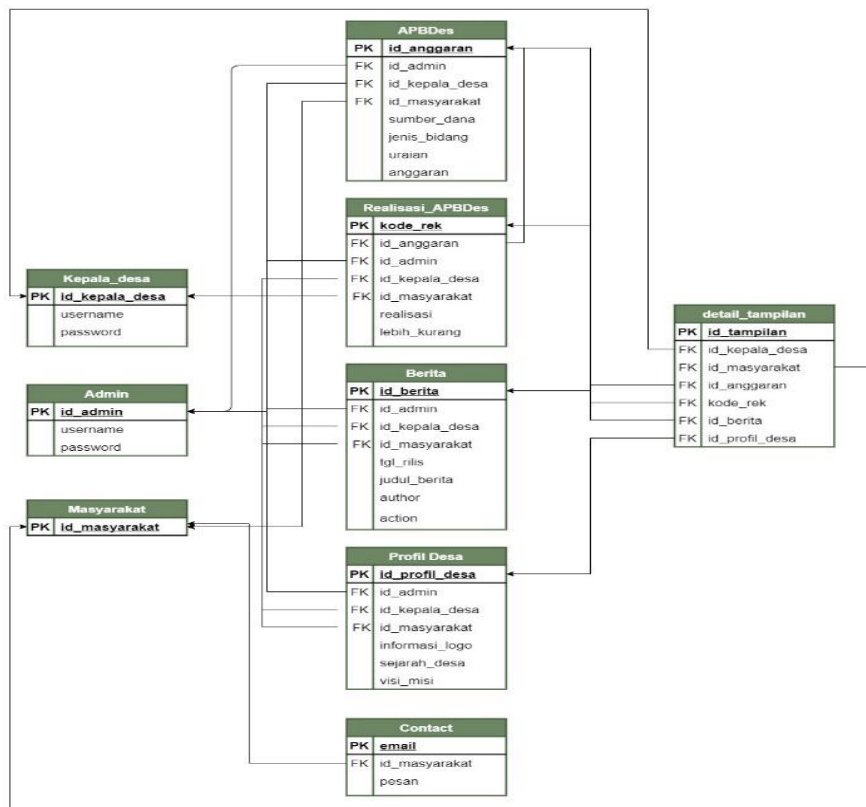
Gambar 4. DAD Level 0 Sistem Aplikasi

c) Model Data

Gambar 5 menyajikan ERD dari sistem aplikasi, sedangkan Gambar 6 menyajikan diagram relasi antar tabel dalam sistem database aplikasi publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas Gianyar.



Gambar 5. ERD Sistem Aplikasi Publikasi Realisasi Anggaran Desa

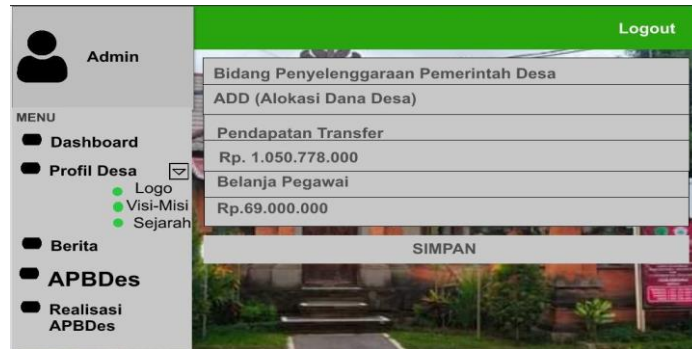


Gambar 6. Relasi Tabel Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa

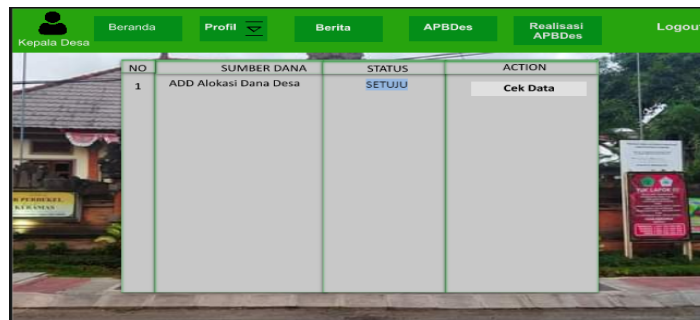
d) Model **User Interface** (Antarmuka Pengguna)

Beberapa contoh tampilan antarmuka pengguna sistem publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas Gianyar yang dikembangkan disajikan berikut:

Rancangan Antarmuka APBDes



Gambar 7. Antarmuka Tambah Data APBDes Oleh Admin



Gambar 8. Antarmuka Daftar APBDes pada Sisi Kepala Desa

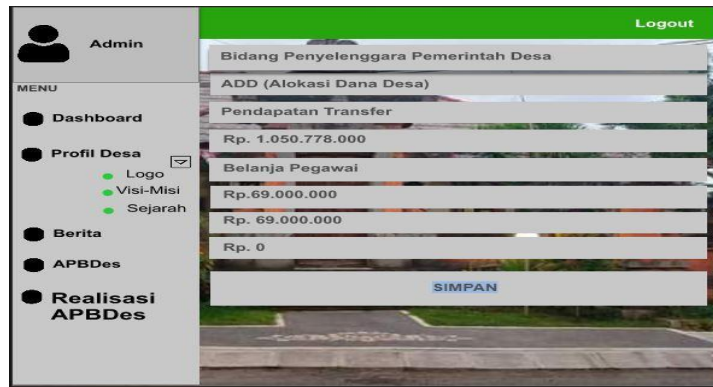


Gambar 9. Antarmuka Cek Data APBDes Kepala Desa

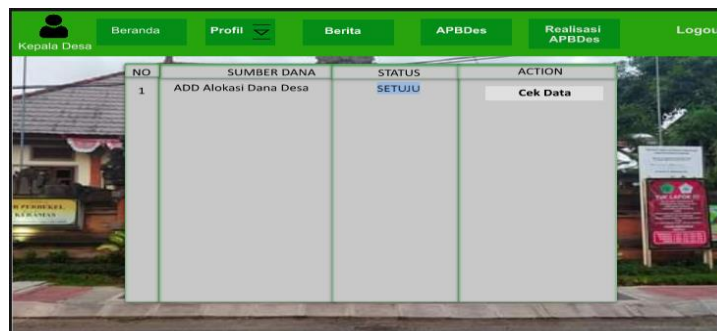


Gambar 10. Antarmuka Tampilan Data APBDes pada Sisi Masyarakat

Rancangan Antarmuka Realisasi APBDes



Gambar 11. Antarmuka Tambah Data Realisasi APBDes Oleh Admin



Gambar 12. Antarmuka Realisasi APBDes pada Sisi Kepala Desa



Gambar 13. Antarmuka Cek Data Realisasi APBDes pada Sisi Kepala Desa



Gambar 14. Antarmuka Tampilan Data Realisasi APBDes pada Sisi Masyarakat

Rancangan Halaman Berita



Gambar 15. Tampilan Halaman Berita pada Sisi Kepala Desa



Gambar 16. Tampilan Halaman Berita pada Sisi Masyarakat

Rancangan Halaman Profil Desa



Gambar 17. Tampilan Halaman Sejarah Desa



Gambar 18. Tampilan Halaman Visi Misi

Validasi *User Interface* (Antarmuka Pengguna)

Pengukuran validasi *user interface* sistem aplikasi publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas menggunakan *System Usability Scale* (SUS) yang dilakukan di kantor Desa Keramas Gianyar dengan melibatkan 16 responden yang mengisi kuesioner. Butir-butir instrumen SUS disajikan pada Tabel 2, sedangkan nilai rata-rata jawaban user (pada skala 5) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Butir-butir Instrumen SUS

Kode	Pertanyaan
Q1	Saya pikir akan menggunakan sistem ini lagi.
Q2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
Q3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
Q4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menggunakan sistem ini.
Q5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.
Q6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten dalam sistem ini.
Q7	Saya merasa orang lain akan memahami sistem ini dengan cepat.
Q8	Saya merasa sistem ini membingungkan.
Q9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
Q10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Tabel 3. Skor Rata-Rata (Hasil Akhir)

Skor Hasil Hitung										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2,5)
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33	83
3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	28	70
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27	68
3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	29	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33	83
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78
2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	27	68
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	78
3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	35	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34	85
Skor Rata-rata (Hasil Akhir)										77	

Pada Tabel 3, skor rata-rata dari kuesioner *System Usability Scale* (SUS) berada pada nilai 77 yang mana dapat dikatakan *user interface* sistem publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas berada pada grade B dengan *Adjective Rating Good*.

5. Kesimpulan

Melalui analisis kebutuhan sistem dapat membantu penulis dalam mengetahui kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak serta kebutuhan pengguna dimana analisis kebutuhan tersebut digunakan sebagai acuan dalam perancangan sistem publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas Gianyar. Perancangan Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa di Desa Keramas Gianyar ini dirancang dengan menggunakan beberapa tools yaitu *Flowmap*, Diagram Konteks, *Data Flow*

Diagram, ERD, Relasi Tabel, Struktur Tabel dan *User Interface* (UI). Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa di Desa Keramas Gianyar ini terdapat beberapa fitur dengan 3 user. Yaitu Admin yang terdapat fitur input APBDes, Realisasi APBDes, Berita, Profil Desa. Admin dalam sistem ini antara lain kaur perencanaan dan staff keuangan. Untuk Kepala Desa terdapat fitur verifikasi APBDes melihat Realisasi APBDes, Berita, Profil desa. Dan Masyarakat terdapat fitur melihat APBDes, Realisasi APBDes, Berita, Profil Desa dan *Contact*. Skor rata-rata dari kuesioner *System Usability Scale* (SUS) berada pada nilai 77 yang mana dapat dikatakan user interface sistem publikasi realisasi anggaran desa di Desa Keramas berada pada grade B dengan *Adjective Rating* "Good".

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ristanti, Y. D., & Handoyo, E. Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2017, 2(1): 115-122.
- [2] Buku Pintar Dana Desa, "Buku Pintar Dana Desa," *Kementerian. Keuang. Revublik Indones.*, [Online]. Available: [https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/ buku-pintar-dana-desa.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf), 2017
- [3] Kertahadi. 2007. Sistem Informasi Manajemen. JAKarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2007
- [4] Prasetyo, A., & Susanti, R. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 2016, 10(2): 1-16.
- [5] Gultom, M. M. Sistem Informasi Penjualan Material Bangunan Pada Toko Bangunan Berkah. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 2020, 1(2): 79-86.
- [6] Muzid, S., & Latifah, N. Pengembangan sistem layanan informasi desa (SILISA) terintegrasi berbasis SMS gateway. *Prosiding SNATIF*, 2015: 407-412.
- [7] Anugraha, N., Angriawan, R., & Mashud, M. Sistem Informasi Geografis Layanan Publik Lingkup Kota Makassar Berbasis Web. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 2020, 4(1): 35-40.
- [8] Sonia, N. R. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Education*, 2020, 1(1): 94-104.
- [9] Bahar, B. Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Artikel Ilmiah Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2021, 9(3): 1-12.
- [10] Budiman, M. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KREDIT BERBASIS WEB PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT GEMILANG TEMBILAHAN. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, 2020, 2(3): 123-129.
- [11] Helisa, H., & Bahar, B. Sistem Informasi Distribusi Obat Puskesmas Pada Gudang Farmasi Berbasis Web. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2017, 5(2): 1047-1056
- [12] Abdurahman, D., & Prasetyo, T. F. Analisis Dan Perancangan E-Government Dalam Transparansi Sistem Pemerintahan Desa. *Mnemonic: Jurnal Teknik Informatika*, 2018, 1(2): 1-13.
- [13] Wardani, W., Rahman, A. R., Saputra, W., & Akib, F. Rancang Bangun Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa Berbasis Web. *Jurnal INSYPPO (Information System and Processing)*, 2019, 4(1): 34-44.
- [14] Sari, N., & Sukma, I. Sistem Informasi Anggaran Dana Desa Pada Desa Woru-Woru Kecamatan Laonti Berbasis Web. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 2019, 4(2): 140-146.